

ABSTRAK

Jinan Vania Barizky. Penerapan Kode Etik Jurnalistik Pada Media Online *Detik.com* (Studi Kasus Viral Video Porno Bocah- Perempuan Dewasa Pada Januari 2018)

Dalam penulisan sebuah berita, seorang wartawan harus tetap mengikuti Kode Etik Jurnalistik sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan kejournalistikan. Kode Etik Jurnalistik pada pasal 4 dan 5 pun mengatur mengenai penulisan berita kekerasan seksual ditambah dengan adanya Pedoman Media Siber. *Detik.com* merupakan media online di Indonesia yang menerapkan pemberitaan *Breaking News*. Kasus kekerasan seksual viral video porno bocah-perempuan dewasa pada tahun 2018 menyita perhatian masyarakat begitupun penulis. Pasalnya, tindakan kurang terpuji itu dilakukan oleh bocah dan wanita dewasa.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui mekanisme pemberitaan di *detik.com* dan mengetahui bagaimana pemahaman, pemaknaan wartawan pada kasus ini dan bagaimana wartawan menerapkan kode etik jurnalistik pada kasus ini.

Teori yang digunakan ialah Teori Konstruksi Sosial Realita Media Massa Peter L.Berger. Asumsi dasarnya ialah pola interaksi antarindividu yang prosesnya melibatkan makna, peran, aturan, dan nilai-nilai budaya. Terdapat 3 tahap peristiwa dalam teori ini yaitu Eksternalisasi, Objektivikasi dan Internalisasi. Eksternalisasi disini diartikan usaha pencurahan diri manusia kedalam dunia baik dalam kegiatan mental maupun fisik dalam hal ini pemahaman wartawan terhadap pemberitaan kasus viral video porno bocah perempuan dewasa pada tahun 2018. Objektivikasi diartikan produk manusia dari kegiatan eksternalisasi yang dihasilkan oleh wartawan berupa berita yang mereka tulis. Internalisasi ialah penyerapan kembali mengenai objektif terhadap kesadaran sehingga subjektif individu dipengaruhi oleh struktur dunia sosial, dalam hal ini bagaimana wartawan memaknai kasus viral video porno bocah perempuan dewasa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang memberi gambaran secara cermat mengenai individu atau kelompok tertentu tentang keadaan dan gejala yang terjadi (Koentjaraningrat, 1993:89). Metode yang digunakan ialah studi kasus dimana peneliti menyelidiki secara cermat suatu peristiwa mengenai “bagaimana dan mengapa”.

Hasil penelitian yang penulis dapati ialah bahwa mekanisme pemberitaan *detik.com* tidak berbeda dengan media lain. Wartawan memahami kasus ini, terdapat perbedaan dalam pemaknaan kasus ini diantara wartawan, dan wartawan sudah menerapkan kode etik jurnalistik dalam penulisan kasus ini.

Kata Kunci

(Media Online, Kode Etik Jurnalistik, Teori Konstruksi Sosial Realita Media Massa)